

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh kombinasi terapi TENS dan diatermi terhadap perbaikan skor WOMAC pada pasien osteoarthritis lutut di Poli Rehabilitasi Medik Rumah Sakit dr. Bratanata Jambi dan Rumah Sakit Islam Arafah Jambi dengan 30 responden, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak adalah perempuan sebanyak 26 orang (86,7%)
2. Usia pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak berada di kelompok usia 50-59 tahun sebanyak 11 orang (36,7%) dan 60-69 tahun sebanyak 11 orang (36,7%).
3. IMT pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak pada kategori obesitas I sebanyak 13 orang (43,3%).
4. Pekerjaan pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 13 orang (43,3%).
5. Aktivitas fisik pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak adalah aktivitas fisik ringan sebanyak 23 orang (76,7%).
6. Derajat OA pasien osteoarthritis lutut yang menjalani terapi paling banyak adalah derajat OA 2 sebanyak 12 orang (40%).
7. *Mean* skor WOMAC pada pasien osteoarthritis lutut paling tinggi adalah sebelum terapi dan paling rendah adalah setelah 12 kali terapi.
8. Terdapat pengaruh kombinasi terapi TENS dan diatermi terhadap perbaikan skor WOMAC pada pasien osteoarthritis lutut (nilai $p = 0,000$)

5.2 Saran

Dari keseluruhan proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh institusi kesehatan sebagai bahan tinjauan terkait modalitas pemberian terapi pada pasien osteoarthritis lutut.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat terkait keefektifan terapi TENS dan diatermi bagi penderita osteoarthritis lutut.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian pada pasien osteoarthritis lutut yang mendapatkan terapi dengan modalitas terapi yang berbeda.
4. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
5. Pada penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan parameter lain untuk mengukur pasien osteoarthritis lutut seperti kecepatan berjalan, *range of motion*, nyeri berdasarkan VAS, *Oxford Knee Score*, dan indeks *Lequesne*.